

Abstract

Hospital as a center of excellence in service focus to customer satisfaction, where the best service and patient safety are the first priority in all medical efforts.

The research is descriptive study and based on time is crosssectional. The Aim of the research is to compare the implementing of patient safety programs in hospital "X" with the national patient safety guideline from ministry of health Indonesia 2006. The respondent of the research is 30 respondent such as: head of patient safety programs, doctor of medical services, nurses, radiology officer, pathology anatomy officer and behalf on two groups. The first group such as: nurses, radiology officer, pathology anatomy officer are to be an variable to identified the grade of officer knowledge, right of the patient, education for the patient and family, to realize patient safety and continue the service. The second group such as: head of patient safety programs and doctor of medical services are to be an variable to identified a utilization of the performance appraisal method to evaluation and support the patient safety programs, effort of the leadership program to support the patient safety, train the officers about patient safety and to carry on communication to reach patient safety. The duration starts from June until July 2007.

The data about grade of officer knowledge in implementing patient safety programs and the comparison of patient safety programs in hospital "X" with the national patient safety guideline from ministry of health Indonesia 2006 provided by interview with quizioner. The data will be analyze and crosscheck with the database.

The results showed grade of officer knowledge in implementing patient safety programs is higher and comparison of patient safety programs in hospital "X" with the national patient safety guideline from ministry of health Indonesia 2006 good. But the patient safety programs in hospital "X" must be completed with teamwork programs to handled many incident and the result can be minimize an medical error.

Key words: patient safety, hospital, adverse event, near miss

Abstrak

Rumah sakit sebagai *center of excellence* dalam pelayanannya berfokus pada kepuasan pelanggan, dimana pelayanan yang terbaik dan aman bagi pelanggan menjadi prioritas utama dalam setiap tindakan yang diambil.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dan berdasarkan waktunya, penelitian ini termasuk penelitian *crosssectional*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara pelaksanaan program *patient safety* yang terdapat di rumah sakit "X" dengan standar panduan nasional keselamatan pasien (*patient safety*) yang dibuat oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) tahun 2006. Sumber informasi dari penelitian ini berjumlah 30 orang responden yang terdiri dari: kepala komite program *patient safety*, dokter penanggung jawab pelayanan, perawat, petugas radiologi dan petugas laboratorium patologi anatomi yang terbagi dalam 2 kelompok. Kelompok pertama terdiri dari perawat, petugas radiologi dan petugas laboratorium patologi anatomi untuk mengidentifikasi variabel tingkat pengetahuan petugas, upaya pemenuhan hak pasien, upaya mendidik pasien dan keluarganya dan upaya mewujudkan keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan. Kelompok kedua terdiri dari kepala komite *patient safety* dan dokter penanggung jawab pelayanan untuk mengidentifikasi variabel penggunaan metoda peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan program peningkatan keselamatan pasien, peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien, upaya mendidik staf tentang keselamatan pasien dan kelancaran komunikasi untuk mencapai keselamatan pasien. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2007.

Data mengenai tingkat pengetahuan petugas tentang pelaksanaan program *patient safety*, diperoleh dengan wawancara menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Sedangkan data mengenai kesesuaian pelaksanaan program *patient safety* di rumah sakit "X" terhadap standar "panduan nasional keselamatan pasien (*patient safety*)" dalam Depkes RI tahun 2006, diperoleh dengan wawancara menggunakan alat bantu berupa kuesioner dan panduan *indepth interview* serta dianalisa kembali (*crosscheck*) dengan data-data yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan petugas tentang pelaksanaan program *patient safety* tergolong tinggi, sedangkan kesesuaian pelaksanaan program dengan standar "panduan nasional keselamatan pasien (*patient safety*)" yang terdapat dalam Depkes RI tahun 2006 sebagian besar sudah sesuai. Namun pada upaya mendidik staf tentang keselamatan pasien diperlukan adanya tambahan kegiatan berupa pelatihan tentang kerjasama kelompok (*team work*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan petugas dalam menghadapi berbagai insiden, sehingga resiko kejadian yang tidak diharapkan dalam mengambil setiap tindakan atau pelayanan medik dapat diminimalkan.

Kata kunci : *patient safety*, rumah sakit, kejadian tidak diharapkan, kejadian nyaris cedera